

Monstrositas Keperempuan dalam Sinema Horor Kontemporer: Representasi Seksualitas dan Kekuasaan Perempuan melalui Sosok Penyihir di *Suspiria* (2018) dan *The Lords of Salem* (2012) = Monstrous-Feminine in Contemporary Horror Cinema: Representation of Female Sexuality and Power through the Witch Figures in *Suspiria* (2018) and *The Lords of Salem* (2012)

Hanifa Diba Widjaya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20519777&lokasi=lokal>

Abstrak

Penyihir perempuan adalah salah satu tokoh paling ambivalen dalam film horor karena mereka dapat bertindak sebagai kekuatan subversif, namun juga tokoh yang sesuai dengan stereotip misoginis perempuan. Berdasarkan buku Barbara Creed tentang monstrositas keperempuan (*monstrous-feminine*), serta teori 'hina' (*abject*) dari Julia Kristeva, makalah ini mengeksplorasi bagaimana seksualitas dan kekuasaan perempuan direpresentasikan melalui figur penyihir dalam film horor—khususnya dalam konteks film *Suspiria* versi 2018 dan film *The Lords of Salem* (2012). Melalui pendekatan psikoanalitik terhadap narasi, karakter, serta simbol, yang dihubungkan dengan konsep monstrositas keperempuan dan teori 'hina,' makalah ini mencoba menggambarkan interpretasi tentang perempuan yang kompleks—dan seringkali saling bertentangan—dalam film horor bertema penyihir, di mana mereka sering digambarkan sebagai perempuan yang merdeka dan berkuasa tetapi pada dasarnya masih dianggap sebagai sesuatu yang 'lain' dan menakutkan. Penulis menemukan bahwa penggambaran sifat keibuan dan fungsi reproduksi perempuan dalam kedua film tersebut berperan dalam membangun ketakutan bawah sadar terhadap seksualitas dan kekuasaan perempuan. Selanjutnya, analisis ini menunjukkan bahwa kekuasaan perempuan masih digambarkan di bawah pengaruh konstruksi patriarki, terutama terkait dengan gagasan kuno tentang kecemasan pengebirian (*castration anxiety*). Pada akhirnya, penulis berpendapat bahwa representasi penyihir dalam kedua film masih penuh dengan ambiguitas, yang menjadikan mereka sebagai representasi pemberdayaan perempuan yang masih kurang stabil.

.....The female witch is one of horror cinema's most ambivalent figures as they may act as a subversive force while still conforming to older misogynistic stereotypes of women. Drawing primarily on Barbara Creed's book about the monstrous-feminine, as well as Julia Kristeva's theory of the abject, this paper explores the way female sexuality and power are represented through the witch figures in horror cinema—specifically in the context of the 2018 version of *Suspiria* and the horror film *The Lords of Salem* (2012). Through a psychoanalytic examination of the narratives, characters, and symbols, in conversation with the concept of monstrous-feminine and 'the abject,' the paper attempts to illustrate the complex—and often conflicting—interpretation of women in witch-themed horror movies, in which they are frequently portrayed as liberated and empowered but are still being fundamentally regarded as 'other' and terrifying. The writer finds that the portrayal of the maternal traits and female reproductive function in both movies are instrumental in constructing the subconscious fear towards female sexuality and power. Furthermore, the analysis suggests that female power is still portrayed under the influence of patriarchal construction, particularly related to the ancient notion of castration anxieties. Ultimately, the writer contends that the representations of the witch in both movies are still fraught with ambiguities, which render them as an

unstable figure of female empowerment.